



JURNAL AKUNTANSI
Volume 20 Nomor 1 Mei 2025 22 – 32
<http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jak>
ISSN: 1907-9958 (Print) 2385-9246 (Online)

CORPORATE GOVERNANCE DALAM MEMODERASI PROFITABILITAS TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK : STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK ASEAN

Suyanto^a, Yhoga Heru Pratama^b, Crissyen Deara Ellysta^{c,*}, Reni Listyawati^d

^{a,b,c,d} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiwa, Indonesia
*dearaellysta@gmail.com

Diterima: Januari 2025. Disetujui: April 2025. Dipublikasi: Mei 2025.

ABSTRACT

This research aims to evaluate the impact of profitability on tax aggressiveness, with corporate governance acting as a moderating variable. Profitability is assessed using Return on Assets (ROA), while corporate governance is quantified by the number of board members. The study analyzes data from 791 registered manufacturing firms across ASEAN countries from 2018 to 2023. A panel data regression approach employing a fixed effect model is utilized for analysis. The findings indicate that profitability negatively influences tax aggressiveness, suggesting that companies with greater profitability are more inclined to meet their corporate tax obligations. Additionally, corporate governance strengthens the connection between profitability and tax aggressiveness, with factors such as the presence of an independent board of directors and the transparency of financial statements playing a significant role in mitigating tax risk. With a high level of corporate tax compliance, it is expected that tax revenues in the Asean region will also increase. This study suggests the need for further investigation into additional moderating factors, such as ownership structure and market pressures, as well as the incorporation of various profitability measures to gain a more nuanced understanding of the interplay between profitability and tax aggressiveness.

Keywords: Profitability; Tax aggressiveness; Corporate governance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak profitabilitas terhadap agresivitas pajak, dengan tata kelola perusahaan sebagai variabel moderasi. Profitabilitas dinilai dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA), sedangkan tata kelola perusahaan diukur dengan jumlah anggota dewan direksi. Studi ini menganalisis data dari 791 perusahaan manufaktur terdaftar di seluruh negara ASEAN dari tahun 2018 hingga 2023. Pendekatan regresi data panel yang menggunakan model efek tetap digunakan untuk analisis. Temuan menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak, yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang lebih besar lebih cenderung untuk memenuhi kewajiban pajak perusahaan. Selain itu, tata kelola perusahaan memperkuat hubungan antara profitabilitas dan agresivitas pajak, dengan faktor-faktor seperti keberadaan dewan direksi independen dan transparansi laporan keuangan memainkan peran penting dalam mengurangi risiko pajak. Dengan tingginya tingkat kepatuhan pajak perusahaan yang tinggi

diharapkan penerimaan pajak di kawasan Asean juga akan mengalami peningkatan. Penelitian ini menyarankan perlunya investigasi lebih lanjut terhadap faktor-faktor moderasi tambahan, seperti struktur kepemilikan dan tekanan pasar, serta penggabungan berbagai ukuran profitabilitas untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai interaksi antara profitabilitas dan agresivitas pajak.

Kata Kunci: Profitabilitas; Agresivitas pajak; Corporate governance.

PENDAHULUAN

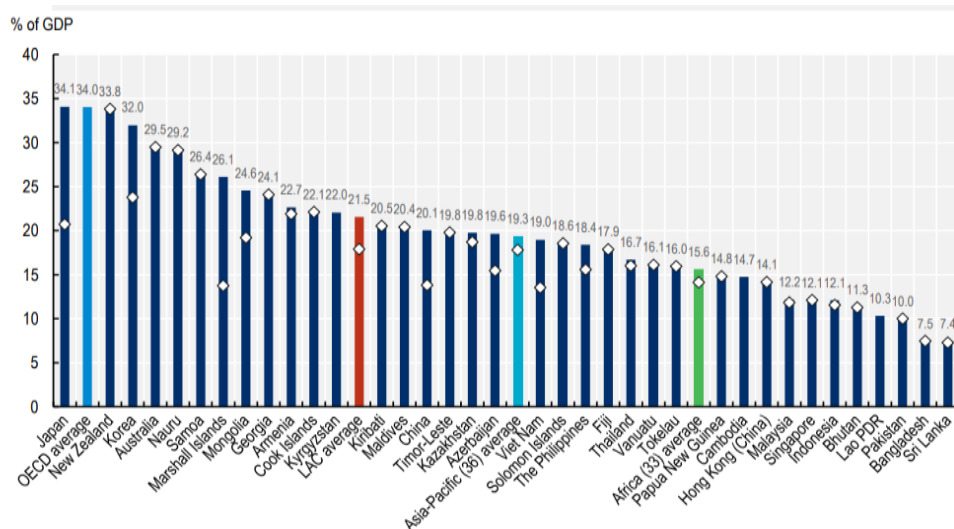
Strategi manajemen bertujuan untuk mengurangi pajak perusahaan melalui tindakan pajak agresif, praktik ini banyak digunakan oleh pelaku bisnis diseluruh dunia (Roman Lanis, 2012). Agresivitas pajak merupakan tindakan manipulasi laba perusahaan yang dirancang melalui perencanaan pajak, baik dengan metode legal maupun ilegal (Lewis-Beck *et al.*, 2018). Perusahaan yang berupaya untuk mengurangi kewajiban pajak sering kali tidak memenuhi ekspektasi masyarakat, mengingat pajak tersebut memiliki peranan penting bagi kepentingan umum. (Wijaya, 2019). Agresif pajak merupakan upaya manajemen perusahaan untuk mengurangi beban pajak yang seharusnya dibayar (Siska *et al.*, 2022).

Bisnis yang memiliki potensi signifikan untuk mengurangi kewajiban pajak sering kali dipandang sebagai pelaku

agresi pajak (Jafar & Diana, 2020). Semakin besar laba diperoleh oleh perusahaan, semakin besar pajak yang harus dibayar. Kondisi ini mendorong perusahaan untuk berusaha mengurangi pajak karena pajak dapat mengurangi laba. Dari perspektif negara, agresif pajak dapat mengakibatkan penurunan pendapatan negara, sehingga pemerintah kesulitan membiayai pembangunan dan layanan publik (Yuliantoputri & Suhaeli, 2022).

Rasio pajak terhadap PDB di negara-negara Asia dan Pasifik dan rata-rata regional, termasuk dan tidak termasuk kontribusi jaminan sosial di tahun 2024. Rasio pajak terhadap PDB mengukur pendapatan pajak (termasuk kontribusi jaminan sosial SSC) yang dibayarkan kepada pemerintah sebagai proporsi dari produk domestik bruto (PDB). Terdapat beberapa faktor struktural yang mempengaruhi besaran *tax ratio* negara negara Asia Pasifik.

Tabel 1. Statistik Pendapatan di Asia dan Pasifik 2023



Sumber: (OECD, 2023)

Dilihat dari hasil OECD negara Asia Tenggara termasuk yang terendah diantara negara Asia dan Pasifik lainnya. Dengan rendahnya *tax ratio* suatu negara menunjukkan bahwa tingkat pendapatan pajak negara tersebut rendah (OECD, 2023).

Berdasarkan data statistik pendapatan di Asia dan Pasifik diatas, dapat dibuktikan bahwa tingkat *tax ratio* negara-negara Asean rendah. Dengan begitu jika negara memiliki *tax ratio* yang rendah bisa merujuk pada negara tersebut melakukan tindakan agresif terhadap pajak. Jumlah *tax ratio* yang rendah ini dapat berdampak besar terhadap penerimaan negara Asean. Selain kerugian negara, terdapat dampak negatif dari praktik penghindaran pajak, yaitu munculnya citra buruk di mata negara-negara Asia lainnya terhadap negara yang melakukan agresivitas pajak (Diafitri & Helmy, 2023).

Perusahaan yang menggunakan strategi perpajakan yang agresif biasanya menghadapi risiko yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang tidak terlibat dalam praktik perpajakan (Leksono *et al.*, 2019). Risiko agresif pajak meliputi ancaman sanksi atau denda, penurunan harga saham perusahaan, serta dampak negatif terhadap reputasi di hadapan publik apabila tindakan tersebut terbukti melanggar peraturan yang berlaku (Wehdawati, 2024). Salah satu faktor yang bisa mempengaruhi tindakan agresivitas pajak ini yaitu Profitabilitas. Profitabilitas merupakan indikator kinerja suatu perusahaan, perusahaan yang memperoleh laba diwajibkan untuk menyiapkan pajak berdasarkan pendapatannya (Prihatini & Amin, 2022). Dari perspektif perpajakan, terdapat keterkaitan signifikan antara *return on assets* (ROA) dan kewajiban pajak yang harus dipenuhi oleh perusahaan.

Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi diperkirakan tidak akan mengambil langkah-langkah agresif terkait pajak, karena mereka mempertimbangkan bahwa citra perusahaan akan terpengaruh negatif jika melakukan praktik tersebut (Windaswari & Merkusiwati, 2018). Peningkatan profitabilitas perusahaan akan

berdampak pada keputusan yang diambil oleh perusahaan mengenai kewajiban pajak yang harus dibayarkan (Suhono, 2020). Sebaliknya, jika laba diperoleh perusahaan menurun, maka pajak penghasilan yang harus dibayarkan juga akan menurun seiring dengan turunnya laba tersebut (Mustika, 2017).

Dengan adanya unsur pengawas dewan direksi, perusahaan dapat membayar pajak sebagaimana mestinya, sehingga tidak berdampak buruk pada nama baik perusahaan (Ismail, 2016). Penelitian yang mendukung bahwa profitabilitas dapat berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak yaitu penelitian dari (Elizabeth & Riswandari, 2022; Shintya Devi & Krisna Dewi, 2019; Suyanto, 2018), sedangkan menurut (Dinar *et al.*, 2020; Mustika, 2017; Windaswari & Merkusiwati, 2018; Yuliana & Wahyudi, 2018) profitabilitas berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak.

Setelah menilai faktor yang mempengaruhi Agresivitas pajak tersebut, peneliti tertarik untuk menambahkan variabel moderasi yaitu *corporate governance*. *Corporate governance* berperan sebagai variabel moderasi dalam studi mengenai agresivitas pajak, yang didasarkan pada fungsinya dalam menjamin transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perpajakan. *Corporate governance* berfungsi sebagai alat pengendalian yang dapat mengurangi atau meningkatkan hubungan antara elemen-elemen yang mempengaruhi agresivitas pajak dan tindakan perusahaan dalam perencanaan pajak (Loevian Valencia *et al.*, 2022). Ada beberapa indikator yang bisa digunakan dalam tata kelola suatu perusahaan salah satu indikator utama dalam *corporate governance* adalah Dewan Direksi. *Corporate governance* yang baik menjamin bahwa dewan direksi menjalankan fungsi pengawasan efektif terhadap manajemen perusahaan (William & Indrati, 2024). Dalam situasi di mana perusahaan mencapai tingkat profitabilitas yang tinggi, manajemen terdorong untuk menerapkan strategi agresif demi mengurangi beban

pajak. Namun, dewan direksi yang berfungsi dengan baik dapat mengawasi dan memastikan bahwa strategi perpajakan diterapkan tetap sesuai dengan ketentuan hukum berlaku (Mala & Ardiyanto, 2021). Dewan direksi yang memiliki independensi dan keberagaman dapat memperbaiki kualitas pengambilan keputusan, termasuk dalam hal pengelolaan pajak (Azzam & Subekti, 2019). Anggota yang bersifat independen umumnya lebih objektif dan bebas dari konflik kepentingan, sehingga mereka mampu mengevaluasi strategi agresivitas pajak dengan lebih baik (Mardiana & Purwaningsih, 2023).

Berdasarkan penjelasan diatas ditemukan beberapa hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten sehingga mendorong peneliti untuk melakukan pengujian kembali atas ketidakonsistenan

tersebut. Penelitian ini menarik untuk diteliti dengan menambahkan *corporate governance* untuk memperkuat atau memperlemah pengaruh dari profitabilitas terhadap agresivitas pajak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak dengan corporate governance sebagai variabel moderasi. Populasi yang diteliti mencakup perusahaan-perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek negara-negara ASEAN selama periode 2018 hingga 2023. Dalam melakukan pengujian, penulis menggunakan sampel yang ditentukan berdasarkan kriteria tertentu sebagai berikut:

Tabel 2. Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di ASEAN	5.835
Perusahaan yang mempublikasi laporan secara lengkap dalam kurun waktu 2018-2023	2.193
Perusahaan yang tidak mengalami kerugian dalam dalam kurun waktu 2018-2023	895
Perusahaan yang memiliki dewan direksi lengkap dalam kurun waktu 2018-2023	791

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan tabel 2 sampel penelitian dapat diketahui bahwa perusahaan yang sesuai dengan kriteria sampel sebanyak 791 perusahaan yang selanjutnya digunakan sebagai data dalam pengujian hipotesis. Sumber data dari penelitian ini yaitu data sekunder. Data diperoleh dari sumber lain yang sudah diolah menjadi dalam bentuk publikasi laporan tahunan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini berupa data yang telah tersaji dalam microsoft excel yang kemudian diolah dengan program *E-Views*. Data yang dibutuhkan dalam pengukuran variabel sebagai berikut:

Tabel 3. Pengukuran Variabel

No	NAMA VARIABEL	REFERENSI	PENGUKURAN
1	<i>Profitability</i>	Paramitha & Idayati (2020)	$\frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$
2	<i>Corporate Governance</i>	Valencia <i>et al.</i> (2022)	Jumlah dewan direksi
3	<i>Tax Aggressiveness</i>	Hidayati <i>et al.</i> (2021)	$\frac{\text{Income tax expense}}{\text{Profit Before Tax}}$

Sumber: Data yang diolah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data statistik deskriptif ini bertujuan untuk menampilkan informasi-informasi yang relevan yang terkandung dalam data tersebut. Deskripsi variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data berupa rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai

maksimum dan nilai minimum yang dilakukan pada profitabilitas dan agresivitas pajak. Berdasarkan uji yang telah dilaksanakan telah disajikan pada tabel 4. Tabel 4 memperlihatkan ringkasan dari deskripsi statistik dalam penelitian ini.

Tabel 4. Statistik Deskriptif

	X ₁	X ₁ M	Y	M
<i>Mean</i>	15,26145	144,8695	0,202989	18,75485
<i>Median</i>	14,46000	99,17500	0,200000	16,00000
<i>Maximum</i>	53,49000	1938,090	3,750000	254,0000
<i>Minimum</i>	0,000000	0,000000	-1,020000	0,000000
<i>Std. Dev.</i>	6,747860	158,1577	0,135326	13,71181
<i>Skewness</i>	1,027370	3,599284	5,011207	8,163190
<i>Kurtosis</i>	5,328531	23,77978	110,3534	119,9830
<i>Jarque-Bera</i>	1904,692	95514.67	2295977.	2755435.
<i>Probability</i>	0,000000	0,000000	0,000000	0,000000
<i>Sum</i>	72339,28	686681,3	962,1700	88898,00
<i>Sum Sq. Dev.</i>	215783,8	1.19E+08	86,78614	890997,1
<i>Observations</i>	4.740	4.740	4.740	4.740

Sumber: Data sekunder diolah

Berdasarkan Tabel 4 tersebut diketahui nilai rata-rata penghindaran pajak adalah 15,26145, dengan standar deviasi 6,747860. Sementara itu, berdasarkan hasil uji pemilihan model, model yang terbaik yaitu *Fixed Effect Model*.

Tabel 5. Uji Pemilihan Model

Variabel	CEM	FEM	REM
		<i>Coefficient</i> <i>t-Statistic</i> <i>Prob</i>	
Profitabilitas (X1)	-0,005325	-0,008601	-0,006469
	-12,000424	-10,54803	-11,69585
	0,0000	0,0000	0,0000
Corporate Governance Profitabilitas (X1_M)	0,000115	0,000229	0,000150
	6,342649	6,096760	6,150927
	0,000	0,0000	0,0000
Uji Cow	Chi-square t-statistik 2763,004682 prob 0,0000 Model yang terbaik adalah <i>Fix Effect Model</i>		
Uji Hausman	Chi-Sq. Statistic 13,031472 prob 0,0015 Model yang terbaik adalah <i>Fix Effect Model</i>		

Sumber: Data sekunder diolah

Analisis Regresi

Model regresi data panel terdiri dari *Fixed Effect Model*. Untuk hasil dari *Fixed Effect Model* regresi data panel adalah sebagai berikut. Berdasarkan tabel 6 hasil regresi data panel bahwa model yang sesuai yaitu *Fixed Effect Model*, maka dapat disusun

persamaan model regresi data panel sebagai berikut:

$$ETR = 0,300965 - 0,008601X1 + 0,000229X1_M$$

Tabel 6. Hasil regresi data panel

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	0,300965	0,008671	34,70917	0,0000
X1	-0,008601	0,000815	-10,54803	0,0000
X1_M	0,000229	3,76E-05	6,096760	0,0000

Sumber: Data sekunder diolah

Berdasarkan hasil uji menunjukkan bahwa nilai t-tabel dengan taraf nyata 5%; df = n-k; df = 4746-2; df = 4744. Maka t-tabel dengan taraf nyata 5% = 2,997625.

1. Profitabilitas memiliki t-hitung -10,54803 < 2,997625 sehingga t-hitung > t-tabel dengan nilai probabilitas 0,0000 > 0,05 yang berarti bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak dapat diterima.
2. Interaksi profitabilitas dan *corporate governance* memiliki t-hitung 6,096760

< 2,997625 sehingga t-hitung < t-tabel dengan nilai probabilitas 0,0000 < 0,05 yang berarti bahwa *corporate governance* mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan *corporate governance* dapat memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak dapat diterima.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA) terhadap agresivitas pajak. Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROA memiliki pengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Mengindikasikan bahwa kesadaran perusahaan terhadap kewajiban pembayaran pajak telah mengalami peningkatan. Dengan demikian, nilai ROA yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan telah mengelola asetnya dengan efisien dan efektif, sehingga mampu memenuhi berbagai kewajiban, termasuk kewajiban perpajakan. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki nilai ROA tinggi cenderung lebih memilih untuk memenuhi kewajiban pajaknya daripada terlibat dalam praktik penghindaran pajak. Dengan tingginya tingkat kepatuhan pajak perusahaan yang tinggi diharapkan penerimaan pajak di kawasan ASEAN juga akan mengalami peningkatan (Wiriattmaja *et al.*, 2024). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aprilia & Astuti, 2024; Dinar *et al.*, 2020; Mustika, 2017; Sarah Troylita & Harti Budi Yanti, 2024; Windaswari & Merkusiwati, 2018; Yuliana & Wahyudi, 2018) profitabilitas terbukti memiliki dampak negatif terhadap penghindaran pajak. Namun, temuan penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Elizabeth & Riswandari, 2022; Purba & Kuncahyo, 2020; Suyanto, 2018).

Corporate Governance dalam memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak

Pengujian hipotesis dilaksanakan untuk mengidentifikasi peran *corporate governance* dalam memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak, dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA) sebagai indikator agresivitas

pajak. Hasil analisis mengindikasikan bahwa *corporate governance* memainkan peran penting dalam memperkuat hubungan antara Profitabilitas dan agresivitas pajak. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi cenderung lebih memprioritaskan penerapan *corporate governance* yang efektif untuk menjaga keseimbangan antara kemampuan perusahaan dalam meraih laba optimal, kewajiban perpajakan, serta reputasi perusahaan. Dengan adanya tingkat pengawasan tinggi seperti adanya dewan direksi independen, komite audit, dan transparansi laporan keuangan, dapat memastikan bahwa perusahaan tidak mengambil resiko yang dapat merugikan perusahaan. Salah satu tindakan yang bisa dilakukan oleh pihak perusahaan adalah dengan tidak mengambil resiko pajak yang berlebihan meskipun memiliki kapasitas finansial untuk melakukan tindakan agresivitas pajak. Melalui pengawasan yang tinggi, *corporate governance* berperan penting dalam menjaga reputasi baik perusahaan. Hal ini mendorong perusahaan untuk lebih memprioritaskan kewajiban pembayaran pajak yang benar daripada mencari cara untuk melakukan tindakan agresivitas pajak. Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis kedua, yang menyatakan bahwa *corporate governance* memperkuat hubungan antara profitabilitas dan agresivitas pajak, dapat diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Napiajo, Umiaty Hamzani, Gita Desyana, 2024) yang menunjukkan bahwa *corporate governance* memperkuat hubungan Profitabilitas terhadap agresivitas pajak. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kartikasari & Kresnawati, 2021).

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROA memiliki pengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan ROA yang tinggi

cenderung lebih mampu memenuhi kewajiban pajak dan melaksanakan perencanaan pajak dengan baik. Sebaliknya, perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah mungkin kurang terdorong untuk melakukan penghindaran pajak, mengingat risiko yang mungkin timbul dapat merugikan perusahaan di masa mendatang.

Corporate governance memiliki peranan penting dalam memperkuat hubungan antara profitabilitas dan agresivitas pajak dengan mendorong perusahaan untuk menjaga keseimbangan antara pencapaian laba, kewajiban perpajakan, dan citra perusahaan. Pengawasan yang efektif melalui mekanisme seperti dewan direksi independen, komite audit, serta transparansi dalam laporan keuangan dapat membantu perusahaan menghindari risiko pajak yang berlebihan, sehingga memastikan kepatuhan pajak yang tepat dan menjaga reputasi perusahaan.

Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan proksi profitabilitas lain selain ROA, seperti *Return on Equity* (ROE) atau *Net Profit Margin* (NPM), untuk menguji apakah hasilnya konsisten terhadap agresivitas pajak. Dan juga untuk bisa menggunakan variabel moderasi selain *corporate governance*, faktor lain seperti struktur kepemilikan, kebijakan dividen, atau tekanan pasar dapat dieksplorasi untuk melihat pengaruhnya terhadap hubungan antara profitabilitas dan agresivitas pajak.

REFERENSI

- Aprilia, P., & Astuti, T. D. (2024). Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Rasio* (DER), Dan *Price To Book Value* (PBV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(5), 2880–2890. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i5.2200>.
- Azzam, A., & Subekti, K. V. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak dengan *Good Corporate Governance* sebagai *Variabel Moderating*. *Media Akuntansi Perpajakan*, 4(2), 1–10. <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/MAP>.
- Diafitri, F. A., & Helmy, H. (2023). Pengaruh *Political Connection* dan *Managerial Ownership* terhadap *Tax Aggressiveness*. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(4), 1674–1689. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i4.911>.
- Dinar, M., Yuesti, A., & Dewi, N. P. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage, Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Lainnya yang Terdaftar di BEI. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 158–174. <https://doi.org/10.46576/bn.v3i2.1005>.
- Elizabeth, E., & Riswandari, E. (2022). *Tax Aggressiveness in Indonesia and Malaysia*. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 7(1), 21–47. <https://doi.org/10.20473/baki.v7i1.27290>.
- Ismail. (2016). Pengaruh *Capital Intensity Ratio*, *Inventory Intensity Ratio*, *Ownership Strucutre* Dan *Profitability* terhadap *Effective Tax Rate* (ETR). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(1), 101–119. <https://media.neliti.com/media/publications/188375-ID-pengaruh-capital-intensity-ratio-invento.pdf>.
- Jafar, S. R., & Diana, P. (2020). Profitabilitas (Studi Sektor Manufaktur di Negara Berkembang). *ULTIMA Accounting*, 12(2), 194–213.
- Kartikasari, D., & Kresnawati, E. (2021). Peran Tata kelola perusahaan pada Pengaruh Utang dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 208–216. <https://doi.org/10.18196/rabin.v5i2.13708>.

- Leksono, A. W., Albertus, S. S., & Vhalery, R. (2019). *View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bei Periode Tahun 2013–2017*, 5(4), 301–314.
- Lewis-Beck, M., Bryman, A., & Futing Liao, T. (2018). Pengaruh Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Dan Kompensasi Dewan Komisaris Dan Direksi Terhadap Tindakan Agresivitas Pajak Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *The SAGE Encyclopedia of Social Science Research Methods*, 1(2), 37–50. <https://doi.org/10.4135/9781412950589.n774>.
- Loevian Valencia, E., Hariyanti, W., & Harjito, Y. (2022). *Corporate Governance Sebagai Moderasi Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Agresivitas Pajak. Webinar Dan Call for Paper Fakultas Ekonomi Universitas Tidar, September*, 167–181. <http://jurnal.untidar.ac.id>.
- Mala, N. N., & Ardiyanto, M. D. (2021). Pengaruh Diversitas Gender Dewan Direksi Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(1), 1–11.
- Mardiana, A., & Purwaningsih, E. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Intensitas Modal dan Kompetensi Komisaris Independen Terhadap Penghindaran Pajak. *EKALAYA Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 1(1), 22–35.
- Mustika. (2017). Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, *Capital Intensity* Dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Dan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 1886–1900. <https://www.neliti.com/publications/118444/pengaruh-corporate-social-responsibility-ukuran-perusahaan-profitabilitas-levera#cite>.
- Napiajo, Umiaty Hamzani, Gita Desyana, D. P. I. (2024). *Menguak Dampak Good Corporate Governance Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak*. 6(3), 232–253.
- OECD. (2023). *Revenue Statistics in Asia and the Pacific 2023. Insights and Context to Inform Policies and Global Dialogue*. https://www.oecd.org/en/publications/revenue-statistics-in-asia-and-the-pacific-2023_e7ea496f-en.html.
- Prihatini, C., & Amin, M. N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap Dan Kualitas Audit Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1505–1516. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14669>.
- Purba, C. V. J., & Kuncahyo, H. D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Lainnya yang Terdaftar di BEI. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 158–174. <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/bisnet/article/view/1005>.
- Roman Lanis, G. R. (2012). *Corporate social responsibility and tax aggressiveness: An empirical analysis. Journal of Accounting and Public Policy, Volume 31*(Issue 1), Pages 86–108.
- Sarah Troylita, & Harti Budi Yanti. (2024). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Intensitas Modal Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(2), 845–854. <https://doi.org/10.25105/05j5xx15> Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Intensitas Modal Dan Profitabilitas Terhadap

- Penghi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(2), 845–854.
<https://doi.org/10.25105/05j5xx15>.
- Shintya Devi, D. A. N., & Krisna Dewi, L. G. (2019). Pengaruh Profitabilitas pada Agresivitas Pajak dengan Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 792.
<https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i01.p29>.
- Siska, Halimahtussakdiah, & Rifka Harahap, S. (2022). Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Tingkat Utang dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(2), 569–594.
<http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- Suhono, P. S. (2020). ISSN: 2337-3067 Pengaruh Ptofitabilitas Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Tambang Menurut pasal 1 ayat (1) undang-undang nomor 16 tahun 2009 , pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan un. 11, 1045–1066.
- Suyanto, U. O. S. (2018). Intentsitas Modal, Profitabilitas, Agresitivitas Pajak: Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. 2021, 117–128.
- Wehdawati, W. (2024). Bagaimana *Return On Assets* (ROA), *Leverage* dan *Capital Intensity* Mempengaruhi Agresivitas Pajak. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi Dan Kewirausahaan*, 15(1).
<https://doi.org/10.59188/covalue.v15i01.4443>.
- Wijaya, D. (2019). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, *Leverage*, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak. *Widyakala Journal*, 6(1), 55.
<https://doi.org/10.36262/widyakala.v6i1>
- .147.
- William, & Indrati, M. (2024). Pengaruh Dewan Direksi, Direksi Wanita, Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance*. *Menik Indrati INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4, 11559–11573.
- Windaswari, K. A., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2018). Pengaruh Koneksi Politik, *Capital Intensity*, Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Pada Agresivitas Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 23, 1980.
<https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i03.p14>.
- Wiriattmaja, N. U., Wibowo, A. S., & Setiawan, R. Y. (2024). Pengaruh Profitabilitas Perusahaan, *Sales Growth*, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Agresivitas Pajak *The Effect of Corporate Profitability, Sales Growth, and Corporate Social Responsibility* (CSR) on *Tax Aggressiveness*. 26(4), 766–778.
- Yuliana, I. F., & Wahyudi, D. (2018). Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, *Capital Intensity*, dan *Inventory Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 7(2), 105–120.
- Yuliantoputri, S. N., & Suhaeli, D. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020). *Borobudur Management Review*, 2(1), 41–59.
<https://doi.org/10.31603/bmar.v2i1.6784>.